



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**

avianiw@gmail.com

DOI: 10.22219/janayu.v2i2.16075

Sitasi:

Widyastuti, A., Harventy, G., Sayogo, D, S. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sd Muhammadiyah 8 Dan Smp Muhammadiyah 2 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 4(2), 134-143.

Proses Artikel

Diajukan:

11 April 2023

Direviu:

11 April 2023

Direvisi:

3 Juli 2023

Diterima:

19 Juli 2023

Diterbitkan:

19 Juli 2023

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Type Artikel: Paper Pengabdian

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA SD MUHAMMADIYAH 8 DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 KOTA MALANG

Aviani Widyastuti*¹, Gina Harventy², Djoko Sigit Sayogo³

Afiliasi:

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

This activity aims to provide training and assistance to partners (SD Muhammadiyah 8 and SMP Muhammadiyah 2 Malang City in excel-based financial reports. This is done as an effort to solve partner problems. As a subsidiary entity under the auspices of PDM Malang City SD Muhammadiyah 8 and SMP Muhammadiyah 2 Malang City which has a different financial reporting system so that systematic financial report consolidation cannot be carried out. This activity was carried out through outreach using the Focus Group Discussion (FGD) approach to equate perceptions of the importance of financial reports for entities. In addition, training was also carried out using a tutorial approach method in providing excel-based financial reporting, as well as assistance during the implementation process of making excel-based financial reports. Based on the results of the socialization, it can be interpreted that so far the partners have not cared enough about the importance of financial reporting for entities. This is also supported because Human Resources related to average activities do not have financial competence. Meanwhile, PDM Malang City requires financial information to be used as a decision-making entity for the schools under it. Because of this uniformity of financial reporting is very beneficial for the sustainability of the organization/entity. Based on this, in order to increase understanding and ability to produce uniform financial reports, it is necessary to conduct training and mentoring of excel-based financial reporting systems as an approach method in solving existing problems. This activity is the first activity carried out on partners. This activity is also carried out based on problem analysis and urgency in solving partner problems. So that the activities carried out are aligned with demand partners in solving financial reporting problems.

KEYWORDS : Assistance, Financial Report, Training.



ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra (SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang) dalam pembuatan laporan keuangan berbasis excel. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam penyelesaian permasalahan mitra. Sebagai entitas anak yang berada dibawah naungan PDM Kota Malang SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang yang memiliki system pelaporan keuangan yang berbeda sehingga tidak dapat dilakukan konsolidasi laporan keuangan yang sistematis.

Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dengan metode pendekatan Focus Group Discussion (FGD) untuk menyamakan persepsi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi entitas. Selain itu juga dilakukan dengan metode pendekatan tutorial dalam pemberian pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis excel, serta pendampingan selama proses implementasi pembuatan laporan keuangan berbasis excel. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa selama ini mitra kurang peduli terkait pentingnya pelaporan keuangan bagi entitas. Hal ini juga didukung karena Sumber Daya Manusia yang terkait dengan kegiatan rata-rata tidak memiliki kompetensi dibidang keuangan. Sementara itu, PDM Kota Malang memerlukan informasi keuangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan atas entitas sekolah-sekolah yang ada dibawahnya. Oleh karena penyeragaman pelaporan keuangan ini sangat bermanfaat bagi keberlangsungan organisasi/entitas. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menghasilkan laporan keuangan yang seragam, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan system pelaporan keuangan berbasis excel sebagai metode pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan pada mitra. Kegiatan ini juga dilakukan berdasarkan analisis permasalahan dan urgensi dalam penyelesaian masalah mitra. Sehingga kegiatan yang dilakukan selaras dengan permintaan mitra dalam penyelesaian masalah penyeragaman pelaporan keuangan.

KATA KUNCI : Laporan Keuangan , Pendampingan, Pelatihan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu organisasi kepada pengambil keputusan. Warent (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu produk yang dihasilkan karena adanya proses akuntansi. Pemangku kepentingan sangat membutuhkan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan juga harus dapat menyajikan informasi yang sesuai dan berkualitas. Laporan keuangan yang dikatakan berkualitas pada dasarnya adalah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laporan keuangan selain bagian penting sebagai dasar pengambilan keputusan, juga menjadi bagian transparansi dari suatu organisasi. Transparansi dalam suatu organisasi dapat dilihat salah satunya adalah dalam hal pengelolaan keuangannya. Agar informasi pengelolaan keuangan dapat tersampaikan dengan baik, maka diperlukan suatu keterampilan dalam membuat laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, laporan keuangan dalam organisasi kemasyarakatan berbeda dengan perusahaan yang memiliki skala besar (*go public*), apalagi organisasi yang sifatnya nirlaba atau non profit oriented seperti sekolah-sekolah. Meskipun demikian, sekolah-sekolah juga memiliki tanggungjawab kepada pemangku kepentingan dalam menyampaikan informasi keuangan atau hasil pengelolaan keuangannya dalam organisasi.

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 8 Malang dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Kota Malang, merupakan organisasi nirlaba yang ikut serta dalam menyediakan layanan Pendidikan kepada masyarakat. Sekolah Muhammadiyah di Kota Malang pada dasarnya berdiri dibawah naungan organisasi Muhammadiyah atau dalam hal ini adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Malang. Selama ini PDM Kota Malang memiliki kepentingan untuk dapat melakukan konsolidasi atas laporan-laporan keuangan sekolah Muhammadiyah di Kota Malang. Akan tetapi, saat ini masih menghadapi kendala dalam melakukan konsolidasi laporan keuangan tersebut. Hal ini dikarenakan setiap sekolah Muhammadiyah di Kota Malang memiliki system laporan keuangan sendiri-sendiri sehingga bentuk pelaporan yang akan dikonsolidasikan sangat beragam. Disamping itu pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh PDM dan sekolah-sekolah sebagai Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum disusun berdasar Standart Akuntansi Keuangan. Sehingga menyulitkan PDM dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi setiap tahunnya.

Laporan keuangan yang sangat beragam tentunya akan sangat menyulitkan dalam melakukan proses konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi dalam PSAK dijelaskan bahwa laporan keuangan konsolidasi sebagai laporan keuangan suatu kelompok usaha yang disajikan seperti suatu entitas ekonomi tunggal. Laporan keuangan konsolidasi pada dasarnya menggambarkan aspek ekonomi atas operasi suatu entitas secara individu tetapi berada dalam satu pengendalian (Rustam, 2018). Sama halnya PDM Kota Malang yang merupakan pengendali atas entitas sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Malang, maka harus membuat laporan keuangan konsolidasi untuk menggambarkan aspek substansi hubungan entitas induk-anak.

Sampai saat ini, banyak sekolah-sekolah, seperti SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang yang belum memahami dalam pelaksanaan penatausahaan keuangan sekolah atau membuat laporan keuangan sekolah. Kurangnya pemahaman ini disebabkan karena latar belakang Sumber Daya Manusia (SDM) yang ditugaskan tidak memiliki latar belakang kompetensi dalam hal pengelolaan keuangan. Sehingga hal ini berdampak pada SDM yang berkaitan (dalam hal ini adalah bendahara sekolah) membuat

laporan keuangan sesuai pemahaman yang ada. Ketua PDM Kota Malang juga menyampaikan bahwa kurangnya pemahaman SDM terhadap system pelaporan keuangan juga memberikan dampak pada keseragaman bentuk atau system pelaporan yang dihasilkan, seperti system laporan keuangan pada SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang yang merupakan entitas dibawah satu naungan dan memiliki kewajiban melaporkan keuangannya kepada PDM Kota Malang.

Permasalahan akan kurangnya pemahaman SDM dan juga keseragaman dalam system Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, Pelaporan keuangan pada SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah Kota Malang, saat ini dipandang sangat perlu untuk segera diselesaikan. Sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan system pelaporan keuangan yang sama baik untuk SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang. Hal tersebut dilakukan agar mitra dapat memahami dan membuat pelaporan keuangan dengan baik. Selain itu laporan keuangan yang dihasilkan pun dapat segaram sehingga dapat mempermudah PDM Kota Malang dalam melakukan konsolidasi laporan keuangan.

ASPEK	Mitra
Aspek Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia yang ada pada PDM dan Amal Usaha (SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang) yang tidak memiliki keterampilan dan keahlian dalam penyusunan laporan keuangan.
Aspek Pelaporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek pelaporan keuangan belum tersusun dengan baik dikarenakan tidak digunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku (SAK ETAP) dalam penyusunan pelaporan keuangan Sekolah. • Belum adanya pedoman penyusunan laporan keuangan Sekolah PDM yang diimplementasikan oleh masing-masing amal usaha.

Tabel 1.
Analisis
Situasi Mitra

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam upaya penyelesaian masalah pada mitra adalah pelatihan dan pendampingan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Program/Kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra
Sosialisasi program kerja Tim Pengabdian. Target : Memberikan kesadaran mitra akan pentingnya Laporan Keuangan	Ceramah dan Diskusi dengan Mitra terkait program pengabdian yang akan dilaksanakan	Partisipasi aktif Mitra dalam penyusunan jadwal kegiatan dan melakukan koordinasi dengan tim pengabdian
Memberikan materi dan pelatihan tutorial dan desain penyusunan pelaporan keuangan berbasis excel sesuai PSAK ETAP Target : Mitra dapat menggunakan laporan keuangan berbasis excel.	Ceramah dan diskusi tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan Perbaikan proses Pembuatan laporan keuangan berbasis excel sesuai dengan PSAK ETAP	Mitra aktif dalam penyusunan jadwal kegiatan dan melakukan koordinasi dengan anggota lain Mitra terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan permasalahan yang dihadapinya Mitra aktif dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan Mitra terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan permasalahan yang dihadapinya Mitra aktif dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan
Memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis excel berdasar PSAK ETAP untuk PDM dan Amal Usaha (SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang) Target : Mitra dapat mengimplementasikan laporan keuangan berbasis excel.	Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis excel sesuai dengan PSAK ETAP Perbaikan proses Pembuatan laporan keuangan berbasis excel sesuai dengan PSAK ETAP	Mitra terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan permasalahan yang dihadapinya Mitra aktif dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan

Tabel 2.
Metode
Pelaksanaan

No	Kegiatan	Keterangan	PIC
1.	Sosialisasi	Jadwal pelaksanaan kegiatan program akan disusun sesuai dengan kesepakatan mitra.	Seluruh Anggota Tim
2.	Pemberian materi pada peserta secara tutorial dan metode ceramah (pelatihan).	Untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta yang meliputi fungsi dan tujuan laporan keuangan, dasar-dasar dalam pembuatan laporan keuangan seperti bukti transaksi, pembuatan nomor akun, dan pembuatan laporan keuangan.	Pemateri
3.	Pelatihan	Setelah peserta memperoleh pengetahuan tentang konsep-konsep pengetahuan dasar yang harus dikuasai diantaranya, maka mitra akan diberikan pelatihan dalam Menyusun laporan keuangan yang berbasis excel.	Anggota Tim dan Mahasiswa
4.	Pendampingan	Dalam pelaksanaan atau implemementasi penggunaan laporan keuangan berbasis excel, mitra akan didampingi bilamana mengalami kendala-kendala.	Mahasiswa

Tabel 3.
Pembagian
Tugas Tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

139

Laporan keuangan merupakan informasi penting yang dapat digunakan para pengambil keputusan, baik internal maupun eksternal organisasi. Sama halnya pada, organisasi Sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Malang yang berada pada naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Malang juga memerlukan informasi dari Laporan Keuangan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan perlu disajikan secara komprehensif dan terintegrasi agar dapat dibaca dan dipahami oleh pengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 perlu diintegrasikan dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah Malang. Upaya dalam melakukan integrasi laporan keuangan tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pihak sekolah terkait agar dapat di implementasikan dengan baik. Adapun kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut dilakukan dengan beberapa tahap.

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi dan pengumpulan data terkait akun-akun dan transaksi keuangan yang selama ini dilakukan oleh mitra. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022. Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada mitra terkait pentingnya informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan. Selain itu juga dilakukan *Focus Group Discussion* (FDG) sebagai upaya dalam menggali permasalahan mitra dalam membuat laporan keuangan serta akun-akun dan transaksi yang dilakukan selama ini. Hal ini dilakukan untuk dapat menyesuaikan program yang nantinya dapat digunakan oleh mitra agar sesuai dengan kebutuhan mitra. Pada kegiatan tersebut FGD dipandu oleh pemateri yaitu Bapak A. Syaiful Hidayat., SE., M.Sc., Ak yang juga didampingi oleh seluruh anggota tim pengabdian. Program laporan keuangan berbasis excel didesign dengan menggunakan standar Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ditujukan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan dan laporan keuangan yang diterbitkan juga untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal (Hamzah et al., 2019). SAK ETAP pada dasarnya digunakan oleh entitas yang memiliki transaksi keyangan sederhana dan tidak kompleks seperti halnya pada SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang. Hasil kegiatan ini adalah mitra menjadi lebih sadar akan pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi entitas dan pengambilan keputusan.

Tahap kedua dalam kegiatan ini yaitu pemberian materi secara tutorial pada mitra setelah system laporan keuangan berbasis excel disesuaikan dengan kebutuhan mitra berdasarkan kegiatan pada tahap pertama. Dalam kegiatan ini, pemateri yang sama pada kegiatan tahap pertama, memberikan penjelasan tentang konsep-konsep dasar pengetahuan akuntansi yang dibutuhkan dalam Menyusun laporan keuangan. Selain itu, juga dijelaskan secara tutorial tentang program laporan keuangan berbasis excel kepada Mitra. Penjelasan yang diberikan seputar akun-akun yang ada pada program dan mekanisme dalam mengoperasikan program. Dalam kegiatan ini seluruh anggota tim pengabdian turut serta mendampingi selama proses penjelasan bersama pemateri. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2022. Hasil dari kegiatan ini adalah mitra dapat membuat laporan keuangan berbasis excel, misalnya memahami pos-pos dalam pencatatan dan alur dalam pelaporan.



Gambar 1.
Kegiatan
Sosialisasi

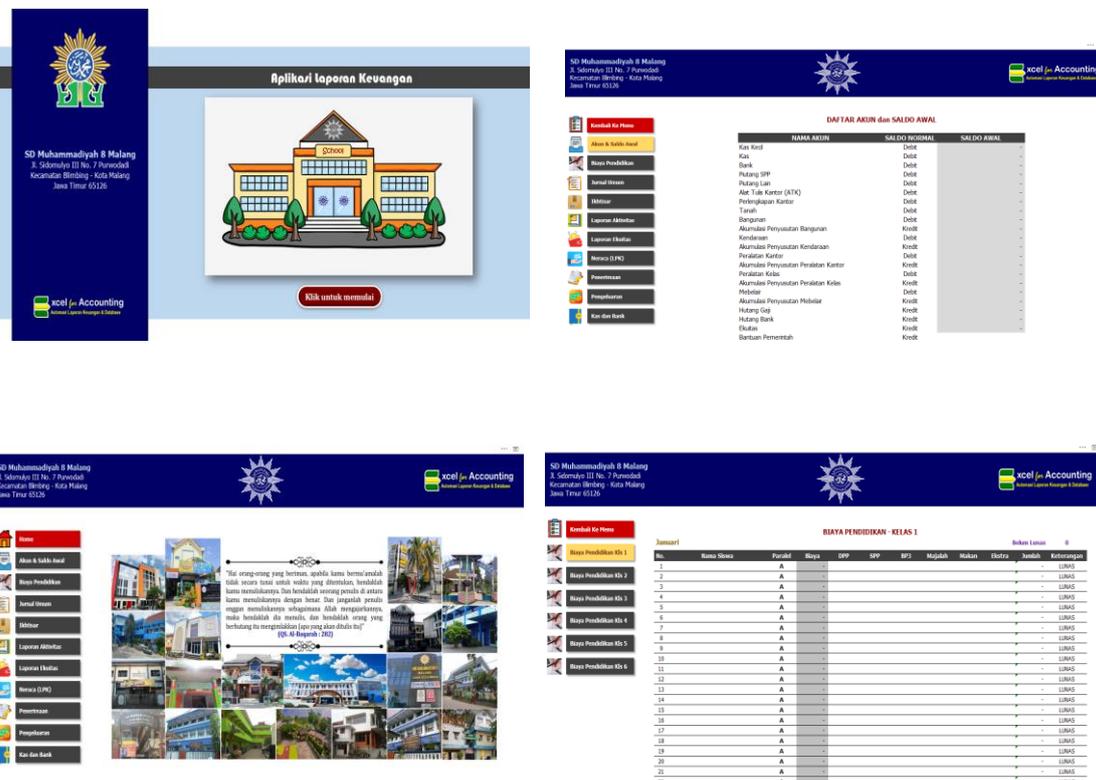
Tahap ketiga dalam kegiatan ini dilakukan pada tanggal yang sama dengan kegiatan tahap kedua yaitu 6 Agustus 2022 karena masih berkaitan dengan materi yang dijelaskan pada tahap kedua. Adapun dalam kegiatan ini, setelah mitra diberikan penjelasan mengenai konsep dasar serta cara mengoperasikan program, mitra selanjutnya mengaplikasikan secara langsung program laporan keuangan berbasis excel yang sudah disiapkan. Pada kegiatan ini, selain melibatkan seluruh anggota tim pengabdian, juga melibatkan mahasiswa selama proses pelatihan berlangsung. Pada tahapan ini, mitra mempraktekkan langsung program yang sudah diberikan, dan melakukan diskusi dengan anggota tim pengabdian bila ada kesulitan selama proses pengaplikasian.



Gambar 2.
Pelatihan dan
Pendampingan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Adapun tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah pendampingan kepada Mitra. Proses pendampingan dilakukan oleh anggota pengabdian dari Mahasiswa dengan datang langsung ke sekolah. Selama pendampingan, dilakukan evaluasi, baik evaluasi pada program yang diberikan sekaligus evaluasi terhadap pemahaman mitra dalam mengimplementasikan program. Hal ini tentunya dilakukan sebagai upaya dalam mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa program laporan keuangan berbasis excel yang telah dibuat dapat memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan oleh mitra dan dapat terintegrasi dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Malang, sehingga nantinya dapat dibuat laporan keuangan konsolidasi oleh PDM Kota Malang. Terkait dengan penerimaan terhadap sistem teknologi baru, *Theory of Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989) menyatakan bahwa penggunaan sistem dipengaruhi oleh minat menggunakan (*behavioral intention*) yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna (*beliefs*) yaitu persepsi kemanfaatan sistem (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan sistem (*perceived ease of use*). Kegiatan ini juga sejalan dengan TAM yang menyatakan bahwa ketika teknologi dianggap bermanfaat dan mudah digunakan, maka akan menimbulkan sikap positif dan keinginan dalam menggunakan teknologi (Taylor & Todd, 1995). Pada kegiatan ini masih pada tahap pembenahan laporan keuangan pada tingkat sekolah khususnya pada SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 2 Kota Malang. Pada kegiatan selanjutnya dapat dilanjutkan dengan pembuatan laporan konsolidasi pada tingkat PDM Kota Malang. Pada tahapan ini menunjukkan hasil bahwa mitra mampu mengimplementasikan laporan keuangan berbasis excel pada aktivitas pencatatan transaksi sehari-hari.

Contoh tampilan program excel pelaporan keuangan untuk mitra pengabdian secara rinci disajikan berikut ini :



Gambar 3. Tampilan Program Excell untuk SD Muhammadiyah 8

Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634>

Rustam, A. (2018). Persyaratan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Psak 4 (Revisi 2009) Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 82–94. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4736>

Taylor, S., & Todd, P. (1995). Assessing IT usage: The role of prior experience. *MIS Quarterly*, 561–570.

Warent, et al. (n.d.). *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)* (25th ed.). Salemba Empat.